PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH :

CYNDI WIDYA SARI

NPM: 11.1.01.05.0042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

CYNDI WIDYA SARI
NPM: 11.1.01.05.0042

Judul:

PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 30 November 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Bambang Agus S., M.Si.	Dra. Hj. Endah Sulastri, M.Pd.
NIDN. 0713087101	NIDN. 0709025801

Skripsi oleh:

CYNDI WIDYA SARI
NPM: 11.1.01.05.0042

Judul:

PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 5 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Bambang Agus S., M.Si.
2. Penguji I : Aprilia Dwi H., S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT

Cyndi Widya Sari
11.1.01.05.0042
FKIP- Program Studi Matematika
cyndi.widyasari@yahoo.co.id
Bambang Agus S., M.Si dan Dra. Hj. Endah Sulastri, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Cyndi Widya Sari: Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat, Skripsi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Berdasarkan Riyanto widodo (2011) menjumpai bahwa siswa kelas VII, masih sangat sukar untuk melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Maka dari itu guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk digunakan salah satunya adalah metode penemuan tebimbing. Metode penemuan terbimbing adalah suatu metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru memperkenankan siswanya untuk berpikir sendiri sehingga dapat menemukan prinsip umum yang diinginkan dengan bimbingan dan petunjuk dari guru.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan metode penemuan terbimbing pada materi bilangan bulat di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri? (2) Apakah ada pengaruh metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar matematika materi bilangan bulat di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian kelas VII E SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. Penelitian menggunakan instrumen berupa Silabus, RPP, lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa, dan tes hasil belajar siswa.

Dari data hasil lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa, hasil prosentase kegiatan guru sebesar 89,10% mendapat kategori sangat baik dan prosentase kegiatan siswa adalah 83,97% mendapat kategori baik. Sedangkan berdasarkan rata-rata nilai pretest 59,94737 dan rata-rata nilai posttest 81,02632. Dari perhitungan dengan menggunakan uji t paired diperoleh t_{hitung} = 7,38046 dengan α = 0,05. Dan t_{tabel} =2,026192 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Penerapan metode penemuan terbimbing pada materi bilangan bulat di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri efektif ditinjau dari kegiatan guru dan kegiatan siswa berada pada kategori minimal baik. (2) Ada pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar matematika materi bilangan bulat di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah (1) Metode penemuan terbimbing dapat dipertimbangkan sebagai alternatif yang dapat digunakan sebagai metode pembelajaran. (2) Bagi calon peneliti berikutnya, agar dapat menerapkan metode penemuan terbimbing pada materi yang lain.

Kata Kunci

Metode Penemuan Terbimbing, Hasil Belajar, Bilangan Bulat.

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Riyanto widodo (2011) menjumpai bahwa siswa kelas VII, masih sangat sukar untuk melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat. Maka dari itu guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk digunakan salah satunya adalah metode penemuan tebimbing.

Metode penemuan terbimbing adalah suatu metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru memperkenankan siswanya untuk berpikir sendiri sehingga dapat menemukan prinsip umum yang diinginkan dengan bimbingan dan petunjuk dari guru.

Dapat disimpulkan bahwa, metode penemuan terbimbing adalah suatu metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru memperkenankan siswanya untuk berpikir sendiri sehingga dapat menemukan prinsip umum yang diinginkan dengan bimbingan dan petunjuk dari guru. Melihat latar belakang masalah tersebut peneliti terdorong untuk meneliti masalah tersebut dengan mengambil judul:“ Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat”.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau disebut juga teknik statistik. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil berupa nilai atau angka dari hasil tes yang dikerjakan oleh siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen. Berdasarkan beberapa jenis penelitian eksperimen yang ada, penelitian ini menggunakan *the one group pretest-posttest design.*

Penelitian ini di lakukan di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau pemilihan kelas secara acak. Sampel

yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi kelas VII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. Dari kelas VII A – VII I diambil satu kelas secara acak sebagai sampel, yaitu kelas VII E yang berjumlah 38 siswa.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Silabus, RPP, lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa, dan tes hasil belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik non-test, yaitu analisis lembar observasi kegiatan guru dan siswa menggunakan rumus :

$$P\ \% = \left(\frac{x}{N}\right) \times 100\%$$

Keterangan:

P % = Prosentase skor rata-rata

X = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Dengan kriteria prosentase sebagai berikut:

0% - 40%	→	Sangat Kurang
41% - 54%	→	Kurang
55% - 69%	→	Cukup
70% - 84%	→	Baik
85% - 100%	→	Sangat Baik

Sebagai kriteria pembelajaran dikatakan efektif ditinjau dari kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan penerapan metode penemuan terbimbing untuk materi bilangan bulat berada pada kategori minimal baik.

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji t paired. Syarat uji t paired adalah perbedaan kelompok data yang sebelum dan sesudah perlakuan berdistribusi normal dengan uji normalitas.

Untuk menguji hipotesis rumusan masalah dua peneliti menggunakan analisis uji t. Dalam pengujian hipotesis ini ditempuh langkah-langkah berikut:

a. Menetapkan hipotesis :

H_0: Tidak ada pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar matematika materi bilangan bulat di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

H_1: Ada pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil

belajar matematika materi bilangan bulat di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

b. Menentukan taraf siqnifikan

Dalam penelitian ini taraf siqnifikannya di ambil $\alpha = 0,05 = 5\%$

c. Penarikan kesimpulan

Jika data sudah di uji maka dapat disimpulkan:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima
2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 di tolak

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data hasil lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa, hasil prosentase kegiatan guru sebesar 89,10% mendapat kategori sangat baik dan prosentase kegiatan siswa adalah 83,97% mendapat kategori baik.

Sedangkan berdasarkan rata-rata nilai pretest 59,94737 dan rata-rata nilai posttest 81,02632. Dari perhitungan dengan menggunakan uji t paired diperoleh $t_{hitung} = 7,38046$ dengan $\alpha = 0,05$. Dan $t_{tabel} = 2,026192$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan metode penemuan terbimbing pada materi bilangan bulat di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri efektif ditinjau dari kegiatan guru dan kegiatan siswa berada pada kategori minimal baik.
2. Ada pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar matematika materi bilangan bulat di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ainamulyana. 2012. *Pengertian Hasil Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (0nline). Tersedia: http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html, diunduh 14 Januari 2015

Amir-PustakaSekolah.com. 2011 *Pengertian Matematika*. (0nline). Tersedia: http://www.pustakasekolah.com/pengertian-matematika.html, diunduh 14 Januari 2015

Aningsih. 2012. *Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Alam (Studi Deskriptif Kualitatif Di Kelas I*

SD Alam Cikeas Bogor). Jurnal Pendidikan Dasar (Online). Volume 3. No. 5. Tersedia: http://journal.ppsunj.org/jpd/article/download/104/104, diunduh 24 Juni 2015

Antik. 2006 *Metode Penemuan terbimbing* (Online). Tersedia: https://antik2006.wordpress.com/metode-penemuan-terbimbing/, diunduh 15 Januari 2015

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Asik Belajar. 2013 *Hasil Belajar* (Online). Tersedia: http://www.asikbelajar.com/2013/05/konsep-hasil-belajar.html, diunduh 18 Januari 2015

Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta

Degkdmbio . 2012. *Tujuan Pelajaran matemantika* (Online). Tersedia: http://degkdmbio.blogspot.com/2012/04/tujuan-pelajaran-matematika.html,diunduh 18 Januari 2015

Devi Fatmawati, Zubaidah R, Ahmad Yani T, 2014. *Pengaruh metode penemuan terbimbing berbantuan graphmatica terhadap hasil belajar siswa pada materi fungsi kuadarat*. Jurnal Artikel (Online).Tersedia: http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11887/11090, diunduh 13 Januari 2015

Erwansyah G. Saputra, Nurhayati, Kartin Usman, 2012 *Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Gotong Royong*. Skripsi. Dipublikasikan. Tersedia: http://eprints.ung.ac.id/2693/, diunduh 13 Januari 2015

Muhammad Albert.2012 Makna eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (Online). Tersedia: http://googleweblight.com/?lite_url=http://ruangbelajarsyafii.blogspot.com/2012/12/makna-eksplorasi-elaborasi-dan.html?m%3D1&ei=IZC3jMSI&lc=id-ID&s=1&m=246&ts=1448818041&sig=ALL1Aj7FGJNvDifDLw6LKe9hugJzyzvLbA, diunduh 05 Juli 2015

Nuharini, Dewi. 2008 Matematika Konsep dan Aplikasnya: untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta:

Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Nico. 2012. *Efektivitas Pembelajaran* (Online). Tersedia: https://elnicovengeance.wordpress.com/2012/09/01/efektifitas-pembelajaran/, diunduh 05 Juli 2015

Riduwan. 2012. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta

Sri Purwatiningsih. 2013. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Permukaan Dan Volume Balok*.Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako. (Online).Volume 1, No.1. Tersedia: http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JEPMT/article/viewFile/3097/2170, diunduh 13 Jnuari 2015

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabet

Undang-Undamg Permendiknas 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Oneline). Tersedia: http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/proses/Permen_41_Th 2007.pdf , 05 Juli 2015